

## RINGKASAN

Beberapa tahun belakangan semakin banyak kasus kecurangan yang terungkap baik dari sektor swasta ataupun sektor pemerintahan. Kasus kecurangan yang paling sensitif dan menjadi perhatian publik adalah tindak korupsi. Dalam korupsi tindakan yang lazim dilakukan di antaranya adalah memanipulasi pencatatan, penghilangan dokumen dan *mark-up*. Skor Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia 2016 yang hanya meningkat 1 poin dari tahun sebelumnya, 36 menjadi 37 itu menunjukkan pemberantasan korupsi di Tanah Air masih lambat. Salah satu sektor pemerintahan yang paling rawan terjadi kecurangan adalah sektor perpajakan. Banyak pegawai pajak yang terjerat kasus yang menimbulkan kerugian negara triliunan rupiah. Hal ini menjadikan kepercayaan masyarakat kepada pegawai pajak menurun. Pada lingkungan perpajakan, banyak kasus yang menyangkut profesionalisme dan perilaku etis profesi yang terjadi membuat kepercayaan masyarakat terhadap profesi pegawai pajak saat ini masih banyak diperbincangkan.

Salah satu cara untuk mencegah dan mengurangi tindakan kecurangan dan korupsi adalah dengan menerapkan sistem *Whistleblowing*, melalui penerapan sistem tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan yang transparan, akuntabel dan profesional.

Dengan menggunakan variabel yang disebutkan dalam Teori Perilaku Terencana hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) adanya pengaruh positif dari sikap perilaku terhadap niat pegawai untuk melakukan *whistleblowing*, (2) adanya pengaruh positif dari norma subjektif terhadap niat pegawai untuk melakukan *whistleblowing*, dan (3) ada pengaruh positif dari persepsi kontrol perilaku niat pegawai untuk melakukan *whistleblowing*.

**Kata kunci** : Etika Bisnis, *Fraud*, *Auditing*, Sistem *Whistleblowing*, Teori Perilaku Terencana.

## SUMMARY

In recent years many cases of fraud have been revealed in both private and government sectors. The most sensitive case of fraud and become the public concern is corruption. In corruption, the usual actions include manipulation, document removal, and mark-ups. Indonesia's Corruption Perceptions Index score on 2017 is 37 point, which indicates the eradication of corruption in this country is still low. One of the most vulnerable governmental sector that fraud occurs. Many tax officers are caught in corruption cases that cause losses of billions of rupiah. This makes the public trust to tax employees reduce. . In the taxation sector, many cases concerning professionalism and ethical behavior of professions that occur making public trust in the profession of tax employees are still much discussed. . In the taxation sector, many cases concerning professionalism and ethical behavior of professions that occur making public trust in the profession of tax employees are still much discussed.

One of the ways to prevent and reduce frauds and corruptions is by applying the Whistleblowing system, through the implementation of the system expected to increase public trust in transparency, accountability and professional of government performance.

Using variable that explain in Theory of Planned Behavior, the result of this study can be conclude that: (1) there is positive effect of behavioral attitude toward the intention of employee to conduct whistleblowing, (2) there is positive effect of subjective norm toward the intention of employee to conduct whistleblowing, and (3) there is positive effect of perceived behavioral control toward the intention of employee to conduct whistleblowing.

**Keywords** : Business ethics, Fraud, Auditing, Whistleblowing System, Theory of Planned Behavior.